

**MENJADI IBU CERDAS (*BEING SMART MOMS*)
DALAM MENDIDIK ANAK PADA ERA DIGITAL
DI DESA MEURANDEH KECAMATAN LANGSA LAMA KOTA LANGSA**

Novianda¹, Munawir², Liza Fitria³

¹²³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Samudra
novianda_tif@unsam.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan anak itu penting dan perlu diperhatikan serta didukung oleh orang tua, terutama ibu. Sebab ibu memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak. Di Era Digital ini, ibu-ibu dapat mengawasi anak-anaknya ketika aktif berinternet, semua aplikasi memiliki sisi positif dan negatif, tergantung para penggunanya. Salah satu cara agar bisa mengawasi anak-anaknya dalam berinternet yaitu, orang tua juga harus memahami cara penggunaan internet serta media sosial, agar orang tua mengetahui apa yang diakses oleh anak-anaknya. Jika anaknya megakses hal-hal negatif maka orang tua bisa menasihatinya. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ibu-ibu diajarkan praktik langsung penggunaan komputer/laptop dan cara pemanfaatan internet dan mengenal aplikasi-aplikasi media sosial seperti Whatsapp, Line, BBM, twitter, Google, Youtube bahkan game yang sering dimainkan anak. PKM ini melibatkan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai pesertanya, dan merupakan salah satu Tridharma yang menjadi tugas dosen, dan juga kontribusi diberikan dosen kepada masyarakat, dengan tujuan menjadikan ibu-ibu PKK yang pintar (*being smart moms*) agar dapat menjadi tempat bertanya bagi anak-anaknya sekaligus menjawab pertanyaan tersebut.

Kata kunci : Ibu-ibu PKK, Internet, Aplikasi Media Sosial, Era Digital

ABSTRACT

Children's education is important and needs attention and is supported by parents, especially mothers. Because mothers play an important role in child development. In this Digital Age, mothers can monitor their children while actively surfing, all applications have positive and negative sides, depending on the users. One way to be able to monitor their children on the internet is that parents must also understand how to use the internet and social media, so that parents know what their children are accessing. If the child accesses negative things, the parents can advise him. In the Community Service (PKM) activities mothers were taught the practice of using computers / laptops and how to use the internet and getting to know social media applications such as Whatsapp, Line, BBM, Twitter, Google, Youtube and even games that children often play. This PKM involves the Family Welfare Empowerment (PKK) as participants, and is one of the Tridharma which is the duty of the lecturer, and also the contribution given by the lecturer to the community, with the aim of making smart PKK mothers to become a place to ask for their children while answering these questions.

Keywords : PKK Mothers, Internet, Social Media Applications, Digital Era

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak perlu diperhatikan dan didukung oleh orang tua, yaitu salah satunya ibu. Ibu memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak, khususnya pendidikan. *Era digital* (media baru) memberi dampak positif dan negatif terhadap aktifitas manusia.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang beranggotakan perempuan sebagai motor penggerak untuk mewujudkan keluarga sejahtera perlu kiranya mendapat pembinaan guna meningkatkan pengalaman dan pengetahuan seluruh anggota PKK khususnya pengetahuan dalam pemanfaatan internet, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat dijadikan dasar untuk mendidik anak yang aktif dalam memanfaatkan internet, agar dapat mengawasi anaknya saat berinternet maka orang tua juga harus paham cara menggunakan internet.

Media sosial memberikan dampak positif dan negatif terhadap para penggunanya. Adapun dampak positif yaitu untuk menghimpun keluarga, saudara, kerabat yang tersebar yang jauh dan sudah lama tidak bertemu, kemudian lewat sosial media hal itu bisa dilakukan, sebagai media penyebaran informasi, memperluas jaringan pertemanan, Internet sebagai media komunikasi, sebagai media promosi dalam bisnis. Sedangkan dampak negatif dari media sosial yaitu malas belajar dan membaca buku, selalu ingin mendapat pujian (*likes*), kurang peduli lingkungan sekitar dan susah bersosialisasi, rentan menjadi korban kejahatan dan Pornografi dan selalu terfokus pada *handphone* dalam segala aktifitas.

Adapun kegiatan PKM yang dilakukan pada kelompok PKK desa Meurandeh yaitu sosialisasi dampak positif dan negatif dari kemajuan teknologi pada era digital, diskusi permasalahan anak yang

aktif dalam pemanfaatan internet, praktek penggunaan laptop/komputer dan pengenalan aplikasi media sosial dan pengisian koesioner

II. TUJUAN

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang kemajuan teknologi di era digital
2. Membina Ibu-ibu PKK melakukan praktik cara menggunakan laptop/komputer yang terhubung dengan internet.
3. Memperkenalkan aplikasi media sosial dan Ibu-ibu PKK harus dapat membedakan dampak positif dan negatif dari aplikasi tersebut
4. Menjadikan ibu-ibu PKK yang pintar (*being smart moms*) agar dapat menjadi tempat bertanya bagi anak-anaknya sekaligus menjawab pertanyaan tersebut

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara pendekatan langsung yaitu praktik cara menggunakan internet dan media sosial serta dilakukan penyebaran koesioner dan menghitung persentase hasil koesioner untuk mengetahui aktivitas anak dan orang tua dalam pemanfaatan teknologi.

3.1 Bahan dan alat

Pada kegiatan PKM disediakan bahan dan alat diantaranya :

1. Laptop
2. Smartphone
3. Jaringan internet
4. Infocus
5. Layar Projector Infocus
6. Modul Pelatihan
7. Koesioner

3.2 Metode Pelaksanaan Kegiatan.

Berikut ini merupakan Langkah-langkah dalam pelaksanaan Kegiatan *Being*

Smart Moms (BSM). Dilakukan praktik langsung kepada peserta PKM:

1. Tim PKM menyampaikan materi kepada peserta PKM
2. Menjelaskan perbedaan laptop yang terkoneksi internet dan tidak terkoneksi internet
3. Peserta PKM dipersilahkan mencoba menggunakan Laptop
4. Memilih aplikasi yang tersedia di layar laptop dan mencoba menjalankannya
5. Tim PKM menjelaskan arti dari aplikasi yang dipilih oleh peserta PKM
6. Jika peserta sudah mengerti maka peserta dapat mencoba-coba aplikasi yang lain jika tidak maka kembali ke langkah nomor 4
7. Selesai

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada kegiatan PKM dilakukan metode pengumpulan data dengan cara :

1. Berdiskusi atau dialog langsung dengan peserta PKM
2. Dokumentasi foto kegiatan
3. Pengisian koesioner
4. Wawancara

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

Menghitung persentase hasil koesioner. Rumus mencari persentase hasil koesioner, menurut Sugiyono, 2008

$$P = f/n \times 100$$

Dimana : p = persentase

f = frekuensi dari setiap jawaban angket

n = Jumlah responden

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM Unsam :



Gambar 4.1. Pembukaan PKM, menyampaikan Maksud dan Tujuan PKM



Gambar 4.2. Presentasi Materi PKM dan Diskusi Tanya Jawab



Gambar 4.3. Penjelasan aplikasi media sosial sebelum praktik



Gambar 4.4. Praktik penggunaan aplikasi media sosial melalui laptop

4.5 Pengisian Koesioner

Pada kegiatan selanjutnya yaitu diberikan koesioner kepada peserta PKM, yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan anak dan orang tua dalam pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari



Gambar 4.5. Pengisian Koesioner

4.6 Perhitungan Persentase Koesioner

Pada tabel 4.6.1. tim PKM memberikan koesioner kepada peserta PKM tentang pemanfaatan internet serta media sosial dalam kehidupan sehari-hari dan peran orang tua dalam pengawasan anak dalam pemanfaatan teknologi.

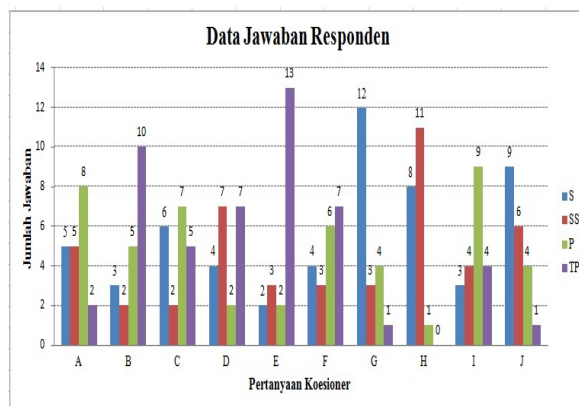
Tabel 4.6.1 Pertanyaan Koesioner dan Jumlah Jawaban

No	Pertanyaan	Variabel	S	SS	P	TP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ibu mendengar tentang kemajuan teknologi	A	5	5	8	2
2	Ibu menggunakan laptop/komputer	B	3	2	5	10
3	Ibu Menggunakan aplikasi media sosial seperti : WhatsAp, BBM, Line, twitter atau lainnya	C	6	2	7	5
4	Anak-anak di rumah berperilaku seperti aktor dalam permainan game atau meniru gayanya	D	4	7	2	7
5	Anak – anak di rumah bertengkar dengan adik dan kakaknya karena permasalahan smartphone	E	2	3	2	13
6	Anak-anak di rumah menunjukka berita, gambar atau vidio yang diperoleh dari internet kepada orang tua	F	4	3	6	7
7	Ibu khawatir anaknya akan terkena dampak negatif dari kemajuan teknologi pada era digital	G	12	3	4	1
8	Ibu selalu berharap kepada anak agar dapat mempergunakan teknologi dengan baik	H	8	11	1	0
9	Anak-anak bercerita tentang pendidikan kepada orang tua	I	3	4	9	4
10	Ibu berdiskusi permasalahan anak pada kelompok PKK	J	9	6	4	1

Keterangan Jawaban : S = Sering, SS = Sangat sering, P = Pernah , TP = Tidak Pernah

Dari tabel 4.6.1. di atas dapat digambarkan sebuah grafik dalam bentuk grafik column pada gambar 4.6.1 memperlihatkan jumlah pertanyaan koesioner sebanyak 10

pertanyaan yang diberi nama variabel (A, B, C, D, E, F, G, H, I, J) dan jawaban responden.

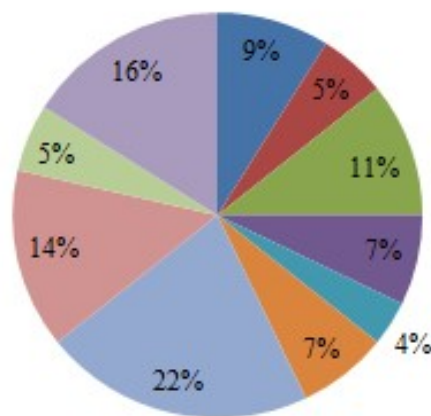


Gambar. 4.6.1. Grafik Data Jawaban Responden

Dari Gambar 4.6.1. di atas dapat digambarkan persentase jawaban responden, dalam bentuk pie chart yang dapat dilihat pada gambar 4.6.2. berikut ini

Persentase Jawaban Responden

■ A ■ B ■ C ■ D ■ E ■ F ■ G ■ H ■ I ■ J



Gambar. 4.6.2. Persentase Jawaban Responden

4.7 Kendala yang dihadapi

Pelaksanaan kegiatan tentunya memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaan diantaranya;

1. Waktu yang terbatas
2. Kurangnya pengetahuan peserta tentang teknologi

3. Kurang cepat dalam mengoperasikan laptop ketika praktik
4. Tidak semua peserta memakai smartphome dalam kehidupan sehari-hari

4.8 Upaya Keberlanjutan

Dalam mengatasi kendala yang dihadapi peserta PKM, maka perlu dilakukan beberapa hal diantaranya:

1. Mengusulkan kepada kepala desa agar difasilitasi pelatihan komputer untuk kelompok PKK
2. Tingkatkan pengawasan kepada anak ketika aktif di media sosial
3. Terus belajar tanpa pandang usia

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Para orang tua khawatir kepada anaknya akan terkena dampak negatif dari kemajuan teknologi pada era digital
2. Adanya keinginan Ibu PKK untuk memanfaatkan internet sebagai referensi pengetahuan positif, sehingga dapat mendidik anak dengan baik
3. Memanfaatkan teknologi dengan baik dapat membantu memunculkan ide kreativitas kelompok PKK karena banyak sumber/referensi melalui internet.
4. PKM yang singkat tidak mudah bagi ibu-ibu PKK memahami semua materi yang diberikan.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan pelatihan komputer lanjutan untuk para ibu-ibu PKK di Desa Meurandeh
2. Tingkatkan pengawasan kepada anak ketika aktif di media sosial
3. Tegur dan nasihati anak ketika terbukti melakukan hal negatif di media sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Sukiman, 2016. *Mendidik Anak di Era Digital*. Jakarta. :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Syafa'atun Nahriyah, 2017. *Tumbuh Kembang Anak di Era Digital*. Cirebon : Jurnal.fairunwir.ac.id
- Dini Palipu Putri, 2018. *Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital* :Bengkulu. Journal.stain curup